S
362.507
Edw
P
2014
C1-150031

R: 27957 / 28533

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDIDIKAN, DAN KESEHATAN TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2003 – 2013

Skripsi Oleh :

EDWAR PRATAMA

01101002088

Jurusan Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDIDIKAN,
DAN KESEHATAN TERHADAP KEMISKINAN
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2003 – 2013

Disusun oleh :

Nama	: Edwar Pratama
NIM	: 01101002088
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 17 - 09 - 2014

Ketua

Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si
NIP. 196812241993031002

Tanggal : 11 - 09 - 2014

Anggota

Drs. Abbas Effendi, M.Si
NIP. 195206101984031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDIDIKAN,
DAN KESEHATAN TERHADAP KEMISKINAN
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2003 – 2013

Disusun oleh:

Nama	: Edwar Pratama
NIM	: 01101002088
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 23 Oktober 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indaralaya, 30 Oktober 2014

Ketua	Anggota	Anggota
Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si	Drs. Abbas Effendi, M.Si	Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.S., Ph.D
NIP. 196812241993031002	NIP. 195206101984031001	NIP. 194704131975022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Azwardi, S.E, M.Si
NIP. 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Edwar Pratama
NIM	: 01101002088
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian	: Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan
Fakultas	: Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2003 – 2013.

Pembimbing :

Ketua	: Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si
Anggota	: Drs. Abbas Effendi, M.Si
Tanggal Ujian	: 23 Oktober 2014

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.
Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 30 Oktober 2014
Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL
3D700AAF952755883
6000

Edwar Pratama
01101002088

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2003 – 2013. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan terhadap kemiskinan yang ada di provinsi sumatera selatan pada tahun 2003 – 2013. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si dan Bapak Drs. Abbas Effendi, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Bapak Dr. Azwardi, S.E, M.Si.
3. Sekretaris Jurusan Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si
4. Ibu Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.S., Ph.D selaku dosen penguji dan para dosen lainnya yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Kedua Orang tua, Bapak Abu Zaidi Romli dan Ibu Nilawati, Adik-adikku, Deki Ferniady dan Dimas Pernanda, serta seluruh keluargaku.
6. Sahabat Seperjuagan : Agung, Anca, Arief, Asrol, Bagus, Didi, Diga, Eet, Fajar, Hafidz, Nopri, Rangga, Riyan, Robby, Theo M, Teyo A, Tito, Yuda, Yudi dan rekan-rekan EP 2010 yang tak bisa disebutkan satu-persatu.

Indralaya, Oktober 2014

Penulis

ABSTRAK

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2003 – 2013

Oleh :
Edwar Pratama

Kemiskinan merupakan salah satu tolak ukur sosial ekonomi dalam menilai keberhasilan pembangunan yang dilakukan pemerintah di suatu daerah. Banyak sekali masalah-masalah sosial yang bersifat negatif timbul akibat meningkatnya kemiskinan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan terhadap kemiskinan di provinsi Sumatera Selatan tahun 2003 2013. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan terhadap kemiskinan di provinsi Sumatera Selatan . Teori yang dipakai dalam penelitian ini ialah Teori Lingkaran Kemiskinan dan Teori *Human Capital.* Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Alat analisis yang digunakan adalah dengan regresi linear berganda yang diestimasi dengan *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel pertumbuhan ekonomi dan pendidikan tidak signifikan mempengaruhi kemiskinan, sedangkan variabel kesehatan signifikan mempengaruhi kemiskinan di provinsi Sumatera Selatan tahun 2003 - 2013.

Kata kunci : *Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan (Angka Melek Huruf), Kesehatan (Angka Harapan Hidup)*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ECONOMIC GROWTH, EDUCATION, AND HEALTH ON POVERTY IN THE PROVICE OF SOUTH SUMATRA IN THE PERIOD OF 2003 - 2013

by

Edwar Pratama; Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si.; Drs. Abbas Effendi, M.Si.

Poverty is one of the socio-economic measures in assessing the development success of a regional government. There are so many negative social problems arising as a result of increasing poverty. The problem of this research was how was the influence of economic growth, education, and health on poverty in the Province of South Sumatra in the period of 2003-2013. The objective of this research was to determine the influence of economic growth, education, and health on poverty in the Province of South Sumatra. This research was based on the Circle of Poverty Theory and Human Capital Theory. The data used in this research were the secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics. The data were analyzed by using the multiple linear regression and estimated by the Ordinary Least Squares (OLS). The research results indicated that the variables economic growth and education did not significantly affect the poverty, while the variable health significantly affected the poverty in the Province of South Sumatra in the period of 2003-2013.

Keywords: *poverty, economic growth, education (literacy rate), health (life expectancy)*

RIWAYAT HIDUP

Nama	: Edwar Pratama
Jenis Kelamin	: Laki - laki
Tempat/Tanggal Lahir	: Palembang/ 20 Oktober 1992
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah

Alamat Rumah (Orangtua)	: Jl. Lumpur 4 No. 445 RT.055 RW.017 Kelurahan Sialang Kecamatan Sako, Palembang.
E-mail	: agata.edwar@yahoo.com
No. HP	: 08978628861
Pendidikan Formal	:
TK	: TK Elektrina Palembang
Sekolah Dasar	: SD N 159 Palembang
SMP	: SMP N 12 Palembang
SMA	: SMA N 9 Palembang
Pendidikan Non Formal	: -
Pengalaman Organisasi	: Pengurus Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) Periode 2011 - 2013
Penghargaan Prestasi	: -

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS) ii

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 7

1.3 Tujuan Penelitian 7

1.4 Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9

2.1 Landasan Teori 9

2.1.1 Kemiskinan 9

2.1.1.1 Pengertian Kemiskinan 9

2.1.1.2 Ukuran Kemiskinan 10

2.1.1.3 Penyebab Kemiskinan 12

2.1.1.4 Teori Lingkaran Kemiskinan 12

2.1.2 Produk Domestik Regional Bruto 13

2.1.3 Teori *Human Capital* 15

2.1.4 Pendidikan 17

2.1.5 Kesehatan 20

2.2 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan.... 22
2.3 Pengaruh Pendidikan Terhadap Kemiskinan..... 23
2.4 Pengaruh Kesehatan Terhadap Kemiskinan..... 24
2.5 Penelitian Terdahulu..... 25
2.6 Kerangka Pemikiran..... 30
2.7 Hipotesis..... 32

BAB III METODE PENELITIAN..... 33
3.1 Ruang Lingkup Penelitian..... 33
3.2 Jenis dan Sumber Data..... 33
3.3 Teknik Analisis..... 33
3.3.1 Pengujian Asumsi Klasik..... 34
3.3.2 Pengujian Statistik..... 37
3.4 Definisi Operasional..... 40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 41
4.1 Deskripsi Variabel Penelitian..... 41
4.1.1 Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan..... 41
4.1.2 Kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan..... 42
4.1.3 Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Selatan..... 45
4.1.4 Angka Melek Huruf Provinsi Sumatera Selatan..... 47
4.1.5 Angka Harapan Hidup Provinsi Sumatera Selatan..... 49
4.2 Hasil Penelitian..... 51
4.3 Pengujian Asumsi Klasik..... 52
4.3.1 Uji Normalitas..... 52
4.3.2 Uji Multikolinearitas..... 53
4.3.3 Uji Autokorelasi..... 53
4.3.4 Uji Heterokedastisitas..... 54

4.4 Pengujian Statistik..... 56
4.4.1 Uji Statistik F..... 56
4.4.2 Uji Statistik t..... 56
4.5 Interpretasi Hasil dan Pembahasan..... 58
4.5.1 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan..... 58
4.5.2 Pengaruh Pendidikan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Selatan..... 59
4.5.3 Pengaruh Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan..... 61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 62
5.1 Kesimpulan..... 62
5.2 Saran..... 62

Daftar Pustaka..... 64
Lampiran..... 67

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO DAFTAR : 150031
TANGGAL : 02 JAN 2015

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2003 – 2013..... 2

Tabel 1.2 PDRB dan Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2003 – 2013..... 3

Tabel 1.3 Angka Melek Huruf Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2003 – 2013..... 4

Tabel 1.4 Angka Harapan Hidup Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2003 – 2013..... 6

Tabel 4.1 Hasil Estimasi Metode OLS..... 51

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas..... 52

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas..... 53

Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas..... 55

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Lingkaran Setan Kemiskinan (*Vicious Circle of Poverty*)..... 13

Gambar 2.2 Kurva Permintaan Untuk Investasi Modal Manusia dan Kurva Penawaran Dana..... 16

Gambar 2.3 Keuntungan dan Biaya Jika Melanjutkan Kuliah di Perguruan Tinggi..... 18

Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran..... 31

Gambar 3.1 Diagram Uji t..... 40

Gambar 4.1 Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2003 – 2013..... 41

Gambar 4.2 Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2003 – 2013..... 43

Gambar 4.3 Persentase Penduduk Miskin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2003 – 2013..... 44

Gambar 4.4 PDRB Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2003 – 2013..... 46

Gambar 4.5 Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2003 – 2013..... 47

Gambar 4.4 Angka Melek Huruf Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2003 -2013..... 48

Gambar 4.5 Angka Harapan Hidup Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2003 – 2013..... 50

Gambar 4.6 Diagram Hasil Uji t..... 58

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Data Penelitian..... 68

Lampiran 2 Hasil Estimasi Metode OLS..... 69

Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas..... 70

Lampiran 4 Hasil Uji Multikolinearitas..... 70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemiskinan disamping pengangguran dan ketimpangan merupakan masalah klasik yang masih dihadapi oleh sebagian besar negara sedang berkembang. Berbagai indikator dan parameter untuk mengukur tingkat kemiskinan dan menghitung jumlah penduduk miskin telah lama diformulasikan dan dikembangkan para pakar dalam bidang ilmu ekonomi dan sosial lainnya (Manshur, 2005:7).

Pertumbuhan ekonomi merupakan kunci dari penurunan kemiskinan di suatu wilayah. Dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat di masing-masing provinsi mengindikasikan bahwa pemerintah mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan (Saputra, 2011:7). PDRB merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. PDRB adalah nilai bersih barang dan jasa-jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai kegiatan ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode (Saputra, 2011:7). Semakin tinggi PDRB suatu daerah, maka semakin besar pula potensi sumber penerimaan daerah tersebut.

Kemiskinan juga berkaitan dengan masalah kekurangan pangan dan gizi, keterbelakangan pendidikan, kriminalisme, pengangguran, prostitusi, dan masalah-masalah lain yang bersumber dari rendahnya tingkat pendapatan per kapita penduduk. Kemiskinan merupakan masalah yang amat kompleks dan tidak

sederhana penanganannya. Tingginya kemiskinan di suatu daerah disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya kualitas sumber daya manusia yang dilihat dari indikator angka melek huruf dan angka harapan hidup, pertumbuhan ekonomi, dan rasio gender (Fitri, 2012:2).

Jhingan (2007:417) mengatakan bahwa untuk mengubah keterbelakangan ekonomi dan membangkitkan kemampuan dan motivasi untuk maju, maka adalah penting untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan rakyat. Pada kenyataannya tanpa perbaikan kualitas faktor manusia tidak mungkin ada kemajuan. Jadi, dapat diketahui bahwa negara itu miskin karena memiliki penduduk yang tidak berkualitas. Meskipun dilakukan pembangunan fisik seperti jalan, pabrik, rumah sakit, dan lain sebagainya, tetapi manusianya tidak berkualitas modal fisik tersebut tidak akan bisa dimanfaatkan dengan baik. Untuk mengetahui lebih jelas bagaimana tingkat kemiskinan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, berikut adalah rincian nya :

Tabel 1.1. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2003-2013

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase (%)
2003	1.397.100	21,54
2004	1.379.300	20,92
2005	1.429.000	21,01
2006	1.446.900	20,99
2007	1.331.800	19,15
2008	1.249.610	17,73
2009	1.167.870	16,28
2010	1.125.730	15,47
2011	1.074.810	14,24
2012	1.057.030	13,78
2013	1.104.570	14,06

Sumber : Sumatera Selatan Dalam Angka, BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2013, diolah.

Permasalahan kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan yaitu masih cukup tingginya angka kemiskinan jika dibandingkan dengan provinsi lain di pulau Sumatera. Oleh sebab itu kemiskinan menjadi tanggung jawab bersama, terutama bagi pemerintah sebagai penyangga proses perbaikan kehidupan masyarakat dalam sebuah pemerintahan, untuk segera mencari jalan keluar sebagai upaya pengentasan kemiskinan. Hasil dari upaya penanggulangan kemiskinan di Sumatera Selatan memperlihatkan pengaruh yang positif. Hal ini terlihat pada Tabel 1.1 dimana tingkat kemiskinan yang mengalami pola yang menurun sejak tahun 2006 sebesar 1.446.900 jiwa dan berkurang menjadi 1.057.030 jiwa pada tahun 2012. Namun terjadi peningkatan jumlah penduduk miskin sebanyak 1.104.570 jiwa pada tahun 2013. Untuk melihat kondisi perekonomian makro Sumatera Selatan berikut adalah rincian PDRB menurut harga konstan 2000 untuk periode 2003 -2012.

Tabel 1.2. PDRB dan Laju Pertumbuhan PDRB Sumatera Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2003 – 2013

Tahun	PDRB (juta rupiah)	Laju Pertumbuhan PDRB (%)
2003	45585327	4,57
2004	47564181	4,34
2005	49633536	4,84
2006	52214848	5,2
2007	55262114	5,84
2008	58065455	5,07
2009	60452944	4,11
2010	63859140	5,63
2011	68008496	6,5
2012	72094166	6,01
2013	76409764	5,98

Sumber : Sumatera Selatan Dalam Angka, BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2013, diolah.

Dari Tabel 1.2 terlihat bahwa PDRB di Sumatera Selatan mengalami peningkatan dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2013. Pada tahun 2003 PDRB Sumatera Selatan sebesar 45.585.327 (juta rupiah) dan terus mengalami peningkatan sebesar 76.409.764 (juta rupiah) pada tahun 2013.

Todaro (1997:184) menjelaskan aspek yang perlu diperhatikan dalam masalah konsentrasi kemiskinan di negara-negara berkembang adalah masalah di bidang pendidikan, kesehatan, perumahan dan pelayanan umum yang masih terkonsentrasi pada sektor-sektor modern di perkotaan dibandingkan di pedesaan.

Pendidikan merupakan pionir dalam pembangunan masa depan suatu bangsa. Jika dunia pendidikan suatu bangsa tidak dapat berkembang dengan baik maka pembangunan bangsa tersebut akan terganggu. Sebab, pendidikan menyangkut pembangunan karakter dan sekaligus mempertahankan jati diri manusia suatu bangsa. Selain indikator rata-rata lama sekolah, indikator lain untuk mengukur pendidikan penduduk di suatu wilayah adalah dengan menggunakan angka melek huruf (Nugroho, 2012:8).

Berikut ini adalah rincian angka melek huruf di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2003 – 2013 :

Tabel 1.3. Angka Melek Huruf Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2003 – 2013

Tahun	Angka Melek Huruf (%)
2003	95,25
2004	95,67
2005	95,90
2006	96,59
2007	96,66
2008	97,05
2009	97,21
2010	97,36
2011	96,65
2012	96,90
2013	96,21

Sumber : Indikator Kesejahteraan Rakyat, BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2013, diolah.

Dari Tabel 1.3 dapat diketahui bahwa indikator pendidikan yaitu angka melek huruf mengalami fluktuasi. Angka melek huruf Sumatera Selatan terus mengalami peningkatan dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2010. Pada tahun 2003 angka melek huruf Sumatera Selatan sebesar 95,25 persen dan terus meningkat sampai dengan tahun 2010 dengan angka melek hurus sebesar 97,36 persen. Namun, pada tahun 2013 angka melek huruf Sumatera Selatan mengalami penurunan sebesar 96,21 persen.

Selain masalah pendidikan, masalah kesehatan juga sangat erat kaitannya dengan kemiskinan. Kesehatan merupakan salah satu syarat peningkatan produktivitas. Orang yang kondisi kesehatannya buruk tidak akan melakukan pekerjaan dengan efektif. Jika seseorang tidak efektif dalam bekerja maka produktivitasnya juga rendah. Jika produktivitasnya rendah berarti penghasilannya

juga rendah. Penghasilan seseorang yang rendah akan membuat orang tersebut kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga orang tersebut bisa terjebak dalam kemiskinan (Fitri, 2012:4).

Kemiskinan suatu daerah dipengaruhi oleh tingkat kesehatan masyarakatnya. Angka harapan hidup saat lahir adalah rata-rata tahun hidup yang akan dijalani oleh bayi yang baru lahir pada suatu tahun tertentu. Angka harapan hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Angka harapan hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan dan program sosial lainnya termasuk program pemberantasan kemiskinan (Faturrohmin, 2011:5). Berikut adalah tabel Angka Harapan Hidup di provinsi Sumataera Selatan tahun 2003-2013:

Tabel 1.4. Angka Harapan Hidup Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2003 – 2013

Tahun	Angka Harapan Hidup (tahun)
2003	67,5
2004	67,8
2005	68,3
2006	68,8
2007	69
2008	69,2
2009	69,4
2010	69,6
2011	69,8
2012	70,2
2013	71,3

Sumber : Indikator Kesejahteraan Rakyat, BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2013, diolah.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa angka harapan hidup di provinsi Sumatera Selatan terus mengalami peningkatan dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2012. Angka harapan hidup di Sumatera Selatan pada tahun 2003 sebesar 67,5 tahun dan terus mengalami kenaikan sampai pada tahun 2013 sebesar 71,3 tahun.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah kemiskinan yang ada di Sumatera Selatan sebagai topik penelitian dan memberi judul "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2003 – 2013".

1.2 Rumusan Masalah

Kemiskinan merupakan salah satu tolok ukur sosial ekonomi dalam menilai keberhasilan pembangunan yang dilakukan pemerintah di suatu daerah. Banyak sekali masalah-masalah sosial yang bersifat negatif timbul akibat meningkatnya kemiskinan. Oleh karena itu dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

a) Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Sumatera Selatan ?
b) Bagaimana pengaruh pendidikan (angka melek huruf) terhadap kemiskinan di Sumatera Selatan ?
c) Bagaimana pengaruh kesehatan (angka harapan hidup) terhadap kemiskinan di Sumatera Selatan ?

1.3 Tujuan Penelitian

a) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Sumatera Selatan.

b) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan (angka melek huruf) terhadap kemiskinan di Sumatera Selatan.

c) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kesehatan (angka harapan hidup) terhadap kemiskinan di Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat akademik

Diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran serta digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian - penelitian selanjutnya.

b. Manfaat operasional

Diharapkan dapat memberikan masukkan terhadap instansi - instansi terkait tentang bagaimana merumuskan kebijakan dalam rangka pengentasan kemiskinan di provinsi Sumatera Selatan khususnya dan di Indonesia pada umunya.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Nita. 2012. Hubungan Kausalitas dari Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Konsumsi Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Tengah. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.

Arsyad, Lincolin. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.

Asngari, Imam. 2008. *Modul Praktikum Ekonometrika program Eviews dan SPSS*. Palembang : Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Astrini , Ni Made M dan Ida Bagus Putu B. 2013. *Pengaruh PDRB, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 2 No. 8, Agustus 2013, hlm. 384-392.

Atmanti, Hastarini D. *Investasi Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan*. Dinamika Pembangunan Vol. 2 No. 1 / Juli 2005: 30 – 39.

Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Selatan. 2012. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2012*. Palembang: BPS.

Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Selatan. 2012. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Propinsi Sumatera Selatan* 2012. Palembang: BPS.

Bahri, Syaiful. 2008. Pengaruh Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan. *Tesis*, Program Studi Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana, Universitas Sriwijaya, Palembang.

Ehrenberg, Ronald G & Robert S. Smith. 2000. *Modern Labor Economics: Theory and Public Policy, Seventh Edition*. Addison Wesley Longman, Inc. Miami

Faturrohmin, Rahmawati. 2011. Pengaruh PDRB, Harapan Hidup, dan Melek Huruf Terhadap Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah). *Skripsi*, Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Fitri, Reni Mustika. 2012. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Rasio Gender Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Barat. *Artikel Ilmiah*, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.

Gujarati, Damodar N dan Porter Dawn C. 2010. *Dasar-dasar Ekometrika*. Jakarta: Salemba Empat.

Gujarati, Damodar. 2009. *Dasar – Dasar Ekonometrika Dasar*, Edisi Ketiga. Jakarta : Erlangga.

Jhingan, M. L. 2007. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Kaufman. Bruce E & Julie L. Hotchkiss. 2006. *The Economics of Labor Markets, Seventh Edition*. Thomson South-Western, USA.

Kumalasari, Merna. 2011. Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Angka Harapan Hidup, Angka Melek Huruf, Rata-rata Lama Sekolah, Pengeluaran Perkapita Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Tengah. *Skripsi*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.

Kuncoro, Mudrajad.1997, *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah, dan Kebijakan*, Edisi Ketiga, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Manshur, Agus, dkk. 2005. *Kemiskinan Di Indonesia: Perkembangan Data dan Informasi Mutakhir*. Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan.

Mulyadi S. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Nugroho, Widiatma. 2012. Analisis Pengaruh PDRB, Agrishare, Rata-Rata Lama Sekolah, dan Angka Melek Huruf Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia. *Skripsi*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.

Permana, Anggit Y. 2012. Analisis Pengaruh PDRB, Pengangguran, Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Jawa Tengah Tahun 2004-2009. *Skripsi*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.

Rintuh, Cornelis dan Miar. 2005. *Kelembagaan dan Ekonomi* Rakyat. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Saputra, Whisnu A. 2011. Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, IPM, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten / Kota Jawa Tengah. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.

Simanjuntak, Payaman J. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia.* Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Sinaga, Kristina P, Tulus, dan Open Darnius. 2013. Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kab/Kota Propinsi Sumatera Utara Tahun 2010–2011. Vol. 1, No. 3 (2013), pp. 261–271.

Subandi, 2012. *Ekonomi Pembangunan.* Bandung : Alfabeta

Sukirno, Sadono. 2000, *Makro Ekonomi Modern.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suliswanto, Muhammad S W. 2010. Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Angka Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 8 No. 2, Desember 2010.

Taryono, Rita Yani Iyan dan Rahmita B. Ningsih. 2009. Studi Tentang Migrasi dan Implikasinya Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Ekonomi* Volume 17, Nomor 2 Agustus 2009.

Todaro, Michael P. 1997. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Edisi Keenam. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Edisi Ketujuh. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Wiguna, Van I. 2013. Analisis Pengaruh PDRB, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2010. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang.

Wijayanto, Ravi D. 2010. Analisis Pengaruh PDRB, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten / Kota Jawa Tengah Tahun 2005 – 2008. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.